

Pengaruh Umur, Ukuran, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap *Environmental Disclosure* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Made Kertika Wahyuningsih¹

I Dewa Made Endiana²

I Putu Edy Arizona³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

dewaendiana@unmas.ac.id

Abstract

Environmental disclosure is the disclosure of information relating to the environment in the company's annual report. Disclosure of corporate environmental information aims as a medium to communicate reality for economic, social and political decision making. The purpose of this study was to determine the effect of company age, company size, company leverage, and company profitability on environmental disclosure in mining companies listed on the Stock Exchange in 2016-2018. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The sampling technique used purposive sampling with a sample of 12 mining companies, a 3-year research year, and 36 observations from mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2018 period. The test results show that the variables that influence environmental disclosure are variables of company age, company size, and company profitability that have a positive effect on environmental disclosure, while the variable leverage does not affect environmental disclosure.

Keywords: *Company Age, Company Size, Leverage, Company Profitability, Environmental Disclosure*

PENDAHULUAN

Pembangunan sektor industri merupakan bagian dari proses pembangunan nasional guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan industri itu sendiri dapat memberikan dampak bagi masyarakat, baik dampak positif maupun dampak negatif. Berkembangnya suatu industri dapat memberikan peluang pekerjaan dan membantu mengurangi angka pengangguran. Berkurangnya angka pengangguran maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun hasil dari pembangunan sektor industri juga akan berdampak buruk bagi lingkungan sekitar. Lingkungan akan terus mengalami proses perubahan, termasuk perubahan yang condong keperubahan yang buruk. Jika dibiarkan berkelanjutan hal ini akan menyebabkan bencana yang merugikan semua orang, termasuk perusahaan yang memberikan dampak dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Usaha dari pihak regulasi untuk melestarikan dan mengembangkan kualitas kemampuan lingkungan hidup yang serasi, selaras, seimbang dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial terutama pengungkapan kasus lingkungan memunculkan hasil yang beragam dan menarik untuk di kaji lebih mendalam.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi pertamakali dikemukakan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976 yang menjelaskan tentang sebuah hubungan yang terjadi antara pemilik (principal) dengan pihak lain yaitu agen. Teori keagenan adalah kontrak yang

melandasi hubungan antara pihak agen dan prinsipal (Sukartha, 2007). Teori keagenan muncul ketika satu orang atau lebih (prinsipal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan suatu jasa kemudian mendelegasikan wewenang dalam pengambilan keputusan kepada agen tersebut (Yuni, 2013). Pengungkapan informasi dapat dikaitkan dengan agency theory dimana berarti bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan salah satu komitmen manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja terutama kinerja sosial. Dengan demikian manajemen mempunyai tujuan untuk mendapatkan penilaian positif dari pemegang saham sebagai pihak eksternal. Penelitian ini menggunakan teori agency dikarenakan pengungkapan informasi lingkungan yang dilakukan manajemen dapat mempengaruhi hubungan pemegang saham (prinsipal) dan manajemen (agen).

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Environmental Disclosure*

IPO (Initial Public Offering) merupakan penawaran saham untuk pertama kalinya (Jogiyanto, 1998). Setelah perusahaan go public, maka perusahaan diwajibkan untuk mempublikasikan laporan hasil operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Pengungkapan informasi tersebut merupakan cara terbaik untuk menyeimbangkan kepentingan dan pengetahuan akan perusahaan antara manajemen dengan pemilik. Semakin lama perusahaan melakukan IPO, diharapkan mengungkapkan informasi yang dilakukan akan semakin luas pula. Umur perusahaan diperkirakan memiliki hubungan positif terhadap environmental disclosure. Alasan yang mendasarinya adalah diperkirakan perusahaan yang berumur lebih tua mungkin sudah biasa dan mengerti informasi-informasi apa saja yang sebaiknya diungkapkan. Sehingga perusahaan hanya akan mengungkapkan informasi-informasi yang akan memberikan pengaruh positif terhadap perusahaan (Paramitha, 2012). Hasil penelitian Dolinsek (2014) menyebutkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan informasi lingkungan hidup. Ciriyani, Dwiana (2016) menyebutkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan informasi lingkungan hidup. Widiarta (2017) juga menyebutkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap environmental disclosure. Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama penelitian yaitu: H1: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap environmental disclosure.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Environmental Disclosure*

Ukuran perusahaan merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini terkait dengan teori agensi, dimana perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Disamping itu, perusahaan besar merupakan emiten yang banyak disoroti, pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan (Febri, 2015). Armadi dan Putra (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap CSR dan nilai perusahaan. Oki dan Gerianta (2017) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap environmental disclosure. Widiarta (2017) juga menyatakan dipenelitiannya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap terhadap environmental disclosur. Dari pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis kedua penelitian yaitu: H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap environmental disclosure.

Pengaruh Leverage Terhadap Environmental Disclosure

Leverage dapat dikatakan sebagai alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan (Dicko,2015). Leverage dibagi menjadi dua, yaitu leverage operasi dan leverage keuangan. Leverage operasi menunjukkan sampai seberapa besar biaya tetap operasi menjadi bagian dari biaya total operasi suatu perusahaan, sedangkan leverage keuangan adalah penggunaan hutang. Ada beberapa macam rasio leverage, salah satunya DAR (debt to asset ratio). DAR merupakan pengukuran seberapa jauh aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage tinggi, maka manajemen cenderung lebih tertutup dalam melaporkan kinerja perusahaan kepada para stakeholdernya, terutama para shareholder. Hal itu dilakukan untuk mengurangi sorotan yang dilakukan yang diterima oleh perusahaan. Para stakeholder seperti debtholders tentu akan mengawasi perusahaan dengan lebih ketat, sehingga membuat manajemen lebih berhati-hati dalam melaporkan kinerjanya.

Penelitian sebelumnya dari Armadi dan Putra (2016) menyebutkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap CSR dan juga berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dan Fadjar (2018) menyatakan dalam hasil penelitiannya leverage berpengaruh negatif terhadap environmental disclosure. Maka semakin tinggi tingkat leverage perusahaan, semakin rendah pula tingkat pengungkapan informasi terkait lingkungannya. Dari pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis ke tiga penelitian yaitu: H3: Leverage perusahaan berpengaruh negatif terhadap environmental disclosure.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Environmental Disclosure

Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosila kepada pemegang saham Fadjar (2018), sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial. Fadjar (2018) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan fleksibilitas kepada manajemen untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial kepada pemegang saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Paramitha (2012) yang menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap environmental disclosure hal ini sejalan dengan Indriastuti (2012) yang menyebutkan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan. Effendi (2012) yang menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap environmental disclosure. Dari pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis keempat penelitian yaitu: H4: Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap environmental disclosure.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu disitus *www.idx.co.id*. Obyek penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan periode 2016-2018.

Tabel 1
Ringkasan Perolehan Sampel Penelitian

	Kriteria	Sampel
	perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	9

	016-2018.	
	ait laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang tidak berturut-turut yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016-	4)
	an pertambangan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam port.	1)
	an pertambangan yang tidak menerbitkan laporan tanggung jawab kait lingkungan dalam annual report.	1)
	ampel	2
	nelitian	1
	engamatan	6

Sumber : Data diolah (2019)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dan menjelaskan hubungan antara sebuah variabel dependen (variabel terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (variabel bebas). Analisis linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.012	.147		.079	.938
	UM	.015	.002	.672	7.221	.000
	UK	.031	.008	.368	3.668	.001
	LEV	.127	.104	.136	1.222	.231
	PROFIT	.005	.002	.305	2.732	.010

a. Dependent Variable: ED

Berdasarkan tabel 2 diatas dengan memperhatikan angka yang berada pada kolom Unstandardized coefficient Beta, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$ED = 0,012 + 0,015 UM + 0,031 UK + 0,127 LEV + 0,005 PROFIT$$

Keterangan :

- ED = Variabel Environmental Disclosure
- UM = Variabel umur perusahaan
- UK = Variabel ukuran perusahaan
- LEV = Variabel tingkat leverage
- PROFIT = Variabel profitabilitas

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan makna dari masing-masing angka tersebut yaitu:

1. Nilai konstanta sebesar 0,012 menunjukkan bahwa apabila variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas sama dengan 0, maka Environmental Disclosure sebesar 0,012.
2. Koefisien regresi variabel umur perusahaan (UM) sebesar 0,015, ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel umur perusahaan maka akan meningkatkan nilai Environmental Disclosure sebesar 0,015 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan atau sama dengan nol.
3. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (UK) sebesar 0,031, ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel ukuran perusahaan maka akan meningkatkan nilai Environmental Disclosure sebesar 0,031 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan atau sama dengan nol.
4. Variabel leverage (LEV) tidak berpengaruh terhadap tingkat Environmental Disclosure
5. Koefisien regresi variabel profitabilitas (PROFIT) sebesar 0,005, ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel profitabilitas perusahaan maka akan meningkatkan nilai Environmental Disclosure sebesar 0,005 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan atau sama dengan nol.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Umur Perusahaan (X1) terhadap Environmental Disclosure

Berdasarkan uji statistik (uji t) nilai koefisien regresi pada umur perusahaan sebesar 0,015 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap Environmental Disclosure pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tanda koefisien yang bernilai positif menyatakan bahwa tingginya tingkat umur perusahaan cenderung meningkatkan tingkat Environmental Disclosure.

Umur perusahaan menggambarkan lamanya perusahaan tersebut berdiri dan mulai beroperasi atau melangsungkan kegiatan usahanya. Semakin lama perusahaan berdiri (umurnya semakin tua), maka masyarakat semakin banyak mengetahui keberadaan dan informasi tentang perusahaan. Umur perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tetap dapat bertahan dan mampu bersaing, perusahaan yang berumur lebih tua tentunya memiliki pengalaman yang lebih banyak dan lebih mengetahui kebutuhan komitmen atas informasi tentang perusahaan daripada perusahaan yang muda atau baru saja berdiri dan beroperasi. Umur perusahaan memiliki hubungan yang positif terhadap Environmental Disclosure. Alasan yang mendasarinya adalah perusahaan yang berumur lebih tua memiliki dan mengerti informasi-informasi apa saja yang sebaiknya diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramitha (2012), Lestari (2012), Dolinsek (2014), Ciriyan dan Dwiana (2016), dan Widiarta (2017) yang menjelaskan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap Environmental Disclosure.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Environmental Disclosure

Berdasarkan uji statistik (uji t) nilai koefisien regresi pada ukuran perusahaan sebesar 0,031 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Environmental Disclosure pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tanda koefisien yang bernilai positif menyatakan bahwa tingginya tingkat ukuran perusahaan cenderung meningkatkan tingkat Environmental Disclosure.

Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan (Oki dan Gerianta 2017). Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin luas pengungkapan informasi yang akan disajikan karena masyarakat akan mengawasi terkait hal-hal yang dilakukan perusahaan dalam aktivitas perusahaan. Hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan tingkat pengungkapan mengindikasikan bahwa perusahaan besar yang memiliki sistem informasi pelaporan yang lebih baik cenderung memiliki sumber daya untuk menghasilkan lebih banyak informasi dan biaya, untuk menghasilkan informasi tersebut lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki keterbatasan dalam sistem informasi pelaporan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Paramitha (2012), penelitian Indriastuti (2012), dan penelitian Marzully (2012) yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Environmental Disclosure.

Pengaruh Leverage (X3) terhadap Environmental Disclosure

Berdasarkan uji statistik (uji t) nilai koefisien regresi pada leverage perusahaan sebesar 0,127 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,237 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa leverage perusahaan tidak berpengaruh terhadap Environmental Disclosure pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tanda signifikansi yang

menunjukkan $>0,05$ merupakan tidak terdapat pengaruh antara leverage dengan Environmental Disclosure.

Hal ini dikarenakan sekarang banyak perusahaan yang sudah sadar akan pentingnya lingkungan dan merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan pengungkapan terkait lingkungan tersebut. Makin tinggi atau rendahnya leverage pada suatu perusahaan, Environmental Disclosure pada laporan tahunan perusahaan tetap diungkapkan agar para investor atau stakeholder tidak hanya terfokus pada tingkat hutang maupun laba yang dimiliki perusahaan, tetapi juga harus melihat hal apa saja yang bisa dilakukan dan diungkapkan perusahaan itu meski perusahaan memiliki hutang.

Pengungkapan tanggung jawab sosial terkait lingkungan tentu penting dilihat bagi masyarakat, para investor, dan calon investor untuk menjalin hubungan yang harmonis terutama di lingkungan masyarakat sekitar perusahaan pertambangan itu karena kegiatan perusahaan pertambangan sangat berdampak terhadap lingkungan sekitar, jadi perusahaan pertambangan harus bisa menanggulangi akibat dari aktivitas perusahaannya dengan menjaga dan memelihara lingkungan sekitar agar tidak terjadi kerusakan lingkungan yang membahayakan habitat suatu populasi baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Hal itulah sedikit tidaknya yang pasti diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramitha (2012) yang menyebutkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap Environmental Disclosure. Pengaruh Profitabilitas (X4) terhadap Environmental Disclosure

Berdasarkan uji statistik (uji t) nilai koefisien regresi pada profitabilitas perusahaan sebesar 0,005 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,010 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap Environmental Disclosure pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tanda koefisien yang bernilai positif menyatakan bahwa tingginya tingkat profitabilitas cenderung meningkatkan tingkat Environmental Disclosure. Hubungan antara pengungkapan sosial perusahaan dan profitabilitas perusahaan telah menjadi postulat untuk menggambarkan pandangan bahwa tanggapan sosial memerlukan gaya manajerial yang sama seperti apa yang harus dilakukan untuk membuat perusahaan terus menghasilkan laba. Perusahaan dengan profit yang tinggi sudah pasti melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang luas terkait lingkungan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramitha (2012), Indriastuti (2012), Dolinsek (2014) dan Widiarta (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap Environmental Disclosure.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap Environmental Disclosure pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 12 perusahaan dengan total observasi sebanyak 36. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap Environmental Disclosure. Semakin lama umur perusahaan maka perusahaan itu akan memiliki dan mengerti informasi-informasi apa saja yang sebaiknya diungkapkan oleh perusahaan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Environmental Disclosure. Semakin besar ukuran perusahaan maka informasi yang dimiliki semakin banyak terutama informasi terkait pengungkapan lingkungan, dan perusahaan yang berukuran besar banyak pula memiliki investor yang menanamkan modalnya karena perusahaan sudah mampu bersaing didalam berinvestasi.
3. Leverage tidak berpengaruh terhadap Environmental Disclosure. Karena makin tinggi atau rendahnya leverage pada suatu perusahaan, Environmental Disclosure pada laporan tahunan perusahaan tetap diungkapkan agar para investor atau stakeholder tidak hanya terfokus pada tingkat hutang maupun laba yang dimiliki perusahaan, tetapi juga harus melihat hal apa saja yang bisa dilakukan dan diungkapkan perusahaan itu meski perusahaan memiliki hutang.
4. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Environmental Disclosure. Perusahaan dengan profit yang tinggi sudah pasti melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang luas terkatit lingkungan. Pengungkapan yang dilakukan perusahaan lebih banyak dan tingginya profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah. 2013. Kinerja Lingkungan, Leverage, Profil dan Pertumbuhan Perusahaan; Terhadap Pengaruhnya CSR Disclosure. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Andreas. 2009. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Tesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Armadi dan Putra. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap CSR dan Nilai Perusahaan. E-Jurnal. Akuntansi Universitas Udayana. Vol.17.1. Oktober (2016): 233-256.
- Ciriyani dan Dwiana. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan terhadap pengungkapan Informasi Lingkungan. E-Jurnal. Akuntansi Universitas Udayana. Vol.17.3. Desember (2016): 2091-2119.
- Daniri, Mas Achmad. 2007. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) dalam Laporan Keuangan, Jakarta : Raya Indonesia.
- Dicko. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan terhadap Environmental Disclosure. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Dolinsek. 2014. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Umur, Struktur Hukum, Jenis Industri, Sektor Perusahaan terhadap Pengungkapan Lingkungan. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Effendi. 2012. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Dewan Komisaris, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Environmental Disclosure. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang.

- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. Perspektif Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Pengungkapannya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 80-89.
- Fadjar. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan terhadap Environmental Disclosure. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Febri. 2015. Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Liputan Media terhadap Environmental Disclosure. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Indriastuti. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, dan Profitabilitas terhadap Environmental Disclosure di BEI. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Karina, Martini. 2013. Pengungkapan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kusumastuti. 2014. Pengaruh Umur, Ketepatan Waktu pada Perusahaan Manufaktur Terhadap Pengungkapan Lingkungan yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2015. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Laksmi dan Sri Harta. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kapitalisasi Pasar, dan Kepemilikan Saham Publik terhadap CSR. E-Jurnal. Akuntansi Universitas Udayana. Vol.20.2. Agustus (2017): 1219-1248.
- Lestari. 2012. Jenis Industri, Likuiditas, Umur Listing, dan Reputasi Auditor terhadap Environmental Disclosure. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Maharani. 2013. Pengaruh Umur dan Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab sosial Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Marzully. 2012. Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik, Ukuran Dewan Komisaris, dan Leverage terhadap Pengungkapan CSR. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Mira. 2009. Pengaruh CSR, Umur dan Dewan Komisaris Pertimbangan Terhadap Pengungkapan Lingkungan. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Novi. 2015. Pengaruh Kinerja Lingkungan Berdasarkan Sertifikasi ISO 14001, Profil Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap CSR Disclosur. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Oki dan Gerianta. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri, dan Kinerja Lingkungan terhadap Environmental Disclosure. E-Jurnal. Akuntansi Universitas Udayana. Vol.20.3. September (2017): 2362-2391.
- Paramitha. 2012. Pengaruh Ukuran, Leverage, Umur, dan Profitabilitas terhadap Environmental Disclosure. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

- Sukartha, Made. 2007. Pengaruh Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan pada Kesejahteraan Pemegang Saham Perusahaan Target Akuisisi. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Widiarta. 2017. Pengaruh Umur, Ukuran, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Environmental Disclosure. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswi